

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang adalah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini terletak 90 km sebelah selatan Surabaya dan merupakan Kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, serta merupakan salah satu Kota terbesar di Indonesia menurut jumlah penduduk. Selain itu, Malang juga merupakan Kota terbesar kedua di wilayah Pulau Jawa bagian selatan setelah Bandung. Kota Malang berada di dataran tinggi yang cukup sejuk, dan seluruh wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Malang. Luas wilayah Kota Malang adalah 252,10 km². Bersama dengan Kota Batu dan Kabupaten Malang, Kota Malang merupakan bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal dengan Malang Raya (Wilayah Metropolitan Malang). Menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang, tahun 2016 penduduk Kota Malang sebanyak 890.636 jiwa. Kawasan Malang Raya dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Malang juga dikenal sebagai salah satu Kota tujuan pendidikan terkemuka di Indonesia karena banyak Universitas dan Politeknik negeri maupun swasta yang terkenal hingga seluruh Indonesia dan menjadi salah satu tujuan pendidikan berada di Kota ini, beberapa di antaranya yang paling terkenal adalah Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang. Kota Malang juga berangsur-angsur dikenal sebagai kota belanja, karena banyaknya *mall* dan *factory outlet* yang bertebaran di Kota ini. Hal inilah yang menjadikan Kota Malang dikenal luas memiliki keunikan, yakni karena kemiripannya dengan Kota Bandung di Provinsi Jawa Barat, di antaranya dari segi geografis, julukan, dan perkembangan kotanya.

Sebagai Kota besar, Malang tidak terlepas dari permasalahan yang berkaitan dengan transportasi. Salah satu permasalahan yang dijumpai dalam transportasi perkotaan adalah masalah kecepatan lalu lintas jalan yang tidak sesuai dengan kecepatan rencana paling rendah. Seperti yang terjadi pada Jl. Jendral Ahmad

Yani Kota Malang, terutama pada jam sibuk. Hal ini disebabkan karena banyak kendaraan yang melintas pada ruas jalan tersebut dan mengakibatkan kinerja jalan kurang maksimal. Akibat dari kurang maksimalnya kinerja jalan, maka berdampak pada berkurangnya kecepatan lalu lintas sehingga tidak sesuai dengan kecepatan minimum rencana pada jalan arteri primer yaitu 60 Km/h.

Dari data survey pendahuluan yang dilakukan pada hari Senin tanggal 29 Februari 2016 pada jam 16.00-17.00 WIB, jumlah kendaraan sepeda motor yang melalui Jl. Jendral Ahmad Yani Kota Malang sebanyak 3.499 arah Malang - Singosari, dan 3.685 arah Singosari - Malang. Dengan banyaknya kendaraan sepeda motor serta faktor proporsi dan *fleksibilitas* pergerakan sepeda motor dalam memanfaatkan ruang di ruas jalan yang mendorong pengemudi sepeda motor untuk melakukan pergerakan yang lebih variatif dibandingkan dengan kendaraan beroda empat atau lebih. Sepeda motor cenderung mengadopsi gaya mengemudi aktif dan melakukan manuver ilegal untuk mencapai posisi yang diinginkan di ruas jalan, perilaku pergerakan seperti ini yang mempengaruhi kendaraan lain mengurangi kecepatannya, rata-rata kecepatan lalu lintas pada Jl. Jendral Ahmad Yani sekitar 25 Km/h. Hal ini yang melatarbelakangi pembuatan tugas akhir ini, guna mendapatkan nilai pengaruh akibat banyaknya kendaraan sepeda motor diruas jalan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Padatnya jalur lalu-lintas yang melalui Jl. Jendral Ahmad Yani, terutama pada jam sibuk pagi dan sore hari.
2. Kurang maksimalnya kinerja ruas jalan pada Jl. Jendral Ahmad Yani.
3. Kecepatan lalu lintas pada Jl. Jendral Ahmad Yani yang tidak sesuai dengan kecepatan minimum rencana.

1.3 Rumusan Masalah

1. Berapa besar pengaruh yang timbul akibat dari banyaknya jumlah kendaraan sepeda motor terhadap kecepatan lalu lintas pada jalan Arteri Primer Jl. Jendral Ahmad Yani Kota Malang?

2. Bagaimana kinerja jalan pada ruas Jl. Jendral Ahmad Yani Kota Malang?
3. Bagaimana solusi akibat dari banyaknya jumlah kendaraan sepeda motor yang mempengaruhi kecepatan lalu lintas pada ruas Jl. Jendral Ahmad Yani Kota Malang?

I.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang timbul akibat dari banyaknya jumlah sepeda motor terhadap kecepatan lalu lintas pada jalan Arteri Primer Jl. Jendral Ahmad Yani Kota Malang.
2. Untuk mengetahui kinerja jalan pada ruas Jl. Jendral Ahmad Yani Kota Malang.
3. Mencari solusi akibat dari banyaknya jumlah kendaraan yang mempengaruhi kecepatan lalu lintas pada ruas Jl. Jendral Ahmad Yani Kota Malang.

I.5 Batasan Masalah

Studi ini mempunyai ruang lingkup dan batasan masalah sebagai berikut:

1. Tugas akhir ini hanya membahas tentang pengaruh dan solusi akibat banyaknya kendaraan terhadap kecepatan lalu lintas pada ruas jalan. Penelitian dilakukan pada jalan Arteri Primer Jl. Jendral Ahmad Yani Kota Malang.
2. Analisa diambil berdasarkan jam puncak pada hari sibuk, yaitu pukul 06.00-08.00 WIB, 11.00-13.00 WIB, dan 14.00-16.00 WIB. Penelitian dilakukan selama 7 hari, pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu.
3. Pengolahan data pada penulisan tugas akhir ini dibantu dengan program komputer yaitu program *Microsoft Excel* dan program komputer *SPSS*.